

BAB IV PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa modalitas kemenangan Syufrayogi pada pemilihan umum legislatif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Syufrayogi Syaiful memiliki modal lebih dalam pemilihan umum legislatif di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu modal ekonomi, modal sosial, dan modal kultural. Dilihat dari perspektif modal ekonomi Syufrayogi, kemenangannya dapat mempengaruhi bagaimana sumberdaya dan anggaran publik dialokasikan untuk mendukung program-program ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Modalitas sosial yaitu sebagai kekuatan kemenangan Syufrayogi, seperti jaringan dan koneksi yang dimilikinya merupakan kegiatan yang mendukung kampanye politiknya. Hubungan baik dengan berbagai segmen masyarakat, termasuk pemuda, kelompok perempuan, kelompok agama dan komunitas lainnya membantunya membangun dukungan yang solid. Sedangkan dilihat dari modalitas kultural Syufrayogi berhasil memanfaatkan pemahaman mendalamnya terhadap nilai-nilai budaya dan identitas lokal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Ini mencakup penghargaan terhadap adat istiadat, tradisi, dan nilai-nilai yang dihormati oleh masyarakat setempat. Syufrayogi mampu dan berhasil memaksimalkan modal yang dimilikinya sehingga Syufrayogi terpilih menjadi anggota dewan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat periode 2024-2029.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut : Dengan terpilihnya Syufrayogi sebagai anggota DPRD di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, peneliti berharap agar Syufrayogi mampu meyakinkan masyarakat bahwa kemenangan yang diraihnyanya mampu merangkul seluruh elemen masyarakat baik yang memilihnya maupun tidak.

- a) Dalam mendalami modalitas Syufrayogi, skripsi ini semoga dapat menjadi landasan bagi pengembangan potensi caleg muda lainnya di masa depan.
- b) Peneliti mengharapkan agar setiap calon yang mengikuti Pemilu untuk bisa terbuka mengenai sumber dana kampanyenya, sehingga dikemudian hari dapat dijadikan sebagai rujukan untuk peneliti lainnya untuk dapat mengkaji dan mengetahui bagaimana kekuatan modalitas ekonomi dalam Pemilu.
- c) Untuk kepentingan penelitian selanjutnya, peneliti berharap ada peneliti peneliti lainnya yang tertarik dan mencoba menganalisa kekuatan relawan politik, relawan-relawan mampu mengambil peran untuk memenangkan calon dalam suatu kontestasi politik, sehingga wacana tentang kekuatan modalitas tidak hanya tertuju pada kontestan politik melainkan juga pada kelompok relawan.